

## **PUSAT OTOMOBIL DI YOGYAKARTA**

PRINSIP SISTEM AERODINAMIKA SEBAGAI FAKTOR PENENTU  
TATA RUANG DAN BENTUK BANGUNAN

## **THE CENTRAL OF AUTOMOBILE IN YOGYAKARTA**

THE PRINCIPAL OF AERODINAMIC AS THE DETERMINATION  
FACTOR IN LAYOUT AND THE FORM OF BUILDING

**NAMA MHS : ARIS SULISTYANTO**  
**NO MHS : 96.340.080**

**DOSEN PEMBIMBING I**  
**IR. FAJRIYANTO, MTP**

**DOSEN PEMBIMBING II**  
**NOOR CHOLIS IDHAM, ST**

### **ABSTRAKSI**

Penjualan kendaraan secara nasional sejak tahun 1998-2001 mengalami peningkatan, yang sebelumnya pada tahun 1997 mengalami kemerosotan yang disebabkan oleh krisis moneter yang terjadi di Indonesia. Peningkatan penjualan kendaraan secara nasional ini secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap peningkatan penjualan kendaraan yang terjadi di Yogyakarta, yang setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan rata-rata 10% dari tahun sebelumnya. Peningkatan terhadap penjualan dan jumlah kendaraan yang ada di Yogyakarta pada khususnya, menuntut adanya suatu fasilitas-fasilitas didalam mengimbangi terhadap perkembangan jumlah kendaraan. Fasilitas tersebut berguna terhadap publik didalam mendapatkan suatu servis pelayanan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan permobilan baik dalam segi teknis maupun nonteknis, seperti kegiatan perdagangan, perawatan, hiburan, dan pelatihan.

Permasalahan yang ditekankan pada perancangan Pusat Otomobil di Yogyakarta adalah bagaimana merancang suatu fasilitas perdagangan, perawatan, hiburan, dan pelatihan dalam suatu kegiatan terpadu. Dan bagaimana merancang Pusat Otomobil di Yogyakarta dengan memakai prinsip sistem aerodinamika didalam menentukan suatu bentuk dan tata ruang bangunannya.

Tujuan dan sasaran yang akan dicapai adalah untuk mendapatkan suatu landasan konsep perancangan Pusat Otomobil di Yogyakarta yang mampu mewartakan kegiatan perdagangan, perawatan, hiburan, dan pelatihan yang sesuai dengan prinsip sistem aerodinamika didalam menentukan bentuk dan penampilan serta tata ruang bangunan. Dan untuk mendukung proses

perancangan tersebut dilakukan suatu usaha survei, observasi, wawancara dengan pihak yang berhubungan dengan proses perancangan tersebut serta studi literatur yang berguna untuk memberikan suatu masukan didalam memecahkan permasalahan yang ada, ketika akan berada pada proses perancangan.

Perancangan Pusat Otomobil di Yogyakarta akan ditempatkan pada Jalan Magelang yang telah mempunyai image sebagai pusat fasilitas dari kegiatan otomobil, sehingga mudah untuk diketahui dan dikenal oleh publik. Untuk mendukung perancangan penampilan bangunan yang sesuai dengan psinsip sistem aerodinamika adalah dengan menggunakan acuan bentuk massa tube, penggunaan elemen-elemen bangunan yang mencerminkan karakter dari sistem aerodinamika. Pengaturan sudut pandang yang digunakan untuk menampilkan keseluruhan bangunan yang menggunakan prinsip sistem aerodinamika ketika berada pada titik terjauh, dan menampilkan detil bangunan ketika berada pada titik pandang terdekat. Skala dan proporsi yang digunakan untuk merancang bangunan adalah yang dapat mengesankan bangunan secara monumental sehingga kesan aerodinamika dapat ditonjolkan dan mampu membedakan dari bangunan sekitar. Sedangkan untuk konsep perancangan spasial bangunan yang mendukung prinsip sistem aerodinamika adalah penggunaan ruang-ruang yang cenderung melengkung yang menyesuaikan bentuk massanya, dan pola memusat untuk mendukung organisasi ruang, serta pola radial yang melingkar didalam mendukung sirkulasi bangunan.

